

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN *SOFT SKILL* MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FMIPA UNY  
DALAM RANGKA MEMBENTUK INSAN CENDEKIA, MANDIRI,  
DAN BERNURANI**

Elly Arliani, Kana Hidayati

*Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*  
arliani\_elly@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika saat ini, (2) Mengidentifikasi *soft skill* apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam rangka membentuk insan cendekia, mandiri, dan bernurani. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY yang tercatat masih aktif yakni 680 mahasiswa. Sampel penelitian diambil dengan mengacu pada tabel Krecjie. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa angket dan pedoman wawancara untuk mahasiswa. Untuk memperkuat temuan yang diperoleh dari mahasiswa, wawancara juga dilakukan kepada beberapa dosen Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY. Data dianalisis dengan teknik Analisis Data Deskriptif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY saat ini adalah sebagai berikut: (a) Aspek kepribadian termasuk kategori sedang, (b) Aspek keterampilan berinteraksi sosial termasuk baik, (c) Aspek keterampilan berkomunikasi termasuk kategori baik, (d) Aspek keterampilan presentasi dalam kategori baik, (e) Aspek keterampilan bekerjasama dalam tim termasuk sudah baik, (f) Aspek keterampilan berinisiatif termasuk kategori sedang, dan (g) Aspek keterampilan beradaptasi termasuk kategori sudah baik. (2) *Soft skill* yang paling dibutuhkan, sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa secara berturut-turut aspek kepribadian, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berinisiatif merupakan aspek prioritas utama yang harus diperhatikan untuk menuju terwujudnya insan cendekia, mandiri, bernurani sedangkan aspek keempat yaitu keterampilan presentasi merupakan aspek prioritas terakhir.

**Kata kunci:** *soft skill*, insan cendekia, mandiri, bernurani

**Abstract**

This study aims to: (1) describe the present condition of Mathematics Education students soft skills, (2) identify any soft skills needed by students in order to establish human intellectual, self regulated, and conscience. This research is descriptive. The study population was all active students of Mathematics Education Program in Yogyakarta State University (YSU), there are 680 students. The research sample was taken with reference to the table Krecjie. Data gathered through research instruments such as questionnaires and interview guides for students. To reinforce the obtained result from the students, interviews were also conducted to some lecturers of Mathematics Education Program of YSU. Data were analyzed by descriptive data analysis techniques. The results of this study are: (1) the present condition of Mathematics Education students soft skills are as follows: (a) aspects of personality are in the middle category, (b) aspects of social interaction skills are in the good category, (c) aspects skills communication are in good categories, (d) presentation skills aspect are good, (e) working in teams is good, (f) initiatives are moderates, and (g) adapting skills are well categorized. (2) most students assume that the most soft skills needed are personality,

## Identifikasi Kebutuhan... (Elly Arliani)

communication skills, and the ability to initiate. These soft skills are the priority aspect that must be considered to towards the realization of human intellectual, self regulated, and conscience. The fourth aspect, the presentation skills, is on the last priority.

**Keywords: soft skill, human intellectual, autonomous, conscience**

### PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY saat ini haruslah memperhatikan banyak hal untuk menyikapi semakin kompleksnya tantangan yang harus dihadapi mahasiswa di masa yang akan datang. Pembekalan tidak hanya dalam segi kognitif atau akademik saja, tetapi juga pembekalan dalam segi *soft skill*, yang ternyata sangat diperlukan oleh lulusan untuk dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain. Hal ini sangat relevan dengan visi UNY saat ini yakni mampu menghasilkan insan cendekia, mandiri, dan bernurani.

Saat ini, terkait dengan visi UNY untuk membentuk insan cendekia, mandiri, dan bernurani, Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY telah berusaha melakukan berbagai kegiatan yang dimaksudkan untuk membekali lulusan dengan *soft skill* yang memadai, misalnya dalam keterampilan komunikasi (*communication skills*), kerja tim (*team work*), kepemimpinan

(*leadership*), dan sebagainya, yang diintegrasikan dalam perkuliahan. Namun akan menjadi lebih baik bagi Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY jika berbagai kegiatan yang dilakukan dan direncanakan akan dilaksanakan, mempunyai cukup data dari mahasiswa tentang jenis *soft skill* apa saja yang sebenarnya paling dibutuhkan menurut pandangan mahasiswa sendiri sebagai calon guru serta menurut pandangan para dosen.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika matematika saat ini? (2) *Soft skill* apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam rangka membentuk insan cendekia, mandiri, bernurani? Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika saat ini, (2) Mengidentifikasi *soft skill* apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam rangka

membentuk insan cendekia, mandiri, bernurani.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Kompetensi Guru Matematika**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Di dalam penjelasan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tersebut dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidik sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) pada ketentuan tersebut adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Lebih lanjut, disebutkan dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tersebut bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Tuntutan terhadap guru yang benar-benar profesional di bidangnya sungguh berat untuk dipenuhi, jika mereka tidak dipersiapkan dari awal, yaitu sejak mereka mengikuti perkuliahan sebagai calon guru. Khusus untuk guru matematika, selain tuntutan profesi sebagaimana di atas, mereka juga menghadapi tantangan-tantangan sebagai akibat masih banyaknya siswa dan orang

## Identifikasi Kebutuhan... (Elly Arliani)

tua siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan sangat abstrak. Oleh karena itu, tentu tidaklah mudah untuk dapat menjadi guru matematika yang disenangi siswa, apalagi menjadi guru matematika yang dapat menjadikan siswa senang belajar matematika. Diperlukan keterampilan-keterampilan khusus yang menyangkut segi kepribadian guru, seperti kesabaran, ketekunan, ketangguhan, dan juga keterampilan komunikasi yang memadai untuk dapat menjadi guru yang demikian.

*National Council of Teacher of Mathematics (NCTM)* menyatakan bahwa pengajaran matematika yang efektif menuntut guru untuk memahami apa yang perlu diketahui dan perlu dipelajari oleh siswa, kemudian menantang dan mendukung mereka untuk dapat mempelajarinya dengan baik. Para siswa juga harus belajar matematika dengan pemahaman, dan secara aktif membangun pengetahuan baru dari pengetahuan dan pengalaman sebelumnya (*NCTM*, 2000). Lebih lanjut *NCTM* juga menjelaskan bahwa: (1) mengajar matematika dengan baik adalah suatu usaha yang kompleks, dan tidak ada resep yang mudah, (2) Tidak ada suatu “cara paling tepat” untuk

mengajar, dan (3) Kesempatan untuk senantiasa merefleksi dan memperbaharui praktek pembelajaran amatlah penting sekali bagi guru. Tugas membekali calon guru dengan kompetensi yang diperlukannya untuk menjadi agen pembelajaran memang tidaklah mudah.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sangatlah penting bagi Program Studi Pendidikan Matematika untuk memperhatikan kurikulum pendidikan calon guru matematika dan implementasinya dalam kelas. Isi dan proses belajar bagi calon guru matematika harus dirancang dan dilaksanakan sedemikian hingga mampu membekali lulusan tidak hanya dari segi akademik/kognitif saja, tetapi juga dari segi *soft skill*, yang diharapkan akan dapat menunjang peran mereka sebagai fasilitator dan mediator bagi anak dalam mengkonstruksi pengetahuan matematis mereka. Tantangan bagi guru adalah kemampuan melahirkan generasi tangguh untuk Indonesia masa depan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tapi juga mandiri dan memiliki nurani.

## 2. Pengertian *soft skill* dan Insan Cendekia, Mandiri, Bernurani

Di dalam Wikipedia (<http://en.wikipedia.org/wiki/Soft-skills>) disebutkan bahwa “*soft skills is a sociological term for a person’s “EQ” (Emotional Intelligence Quotient), which refers to the cluster of personality traits, social graces, communication, ability with language, personal habits, friendliness, and optimism that mark each of us in varying degrees*”. Beberapa contoh *interpersonal skills* yang merupakan bagian dari *soft skill* yang sangat penting untuk menunjang karir seseorang, menurut Wikipedia, adalah keterampilan: (1) berpartisipasi sebagai anggota tim, (2) mengajari orang lain, (3) melayani pelanggan, (4) memimpin, (5) bernegosiasi, (6) bekerja dalam keragaman budaya, (7) memotivasi orang lain, dan (8) bertukar pikiran/gagasan/pandangan dengan orang lain. Sedangkan Nussbaum (2009) menyebutkan *teamwork, attention to detail, energy/drive, work composure, initiative, and communication skill*, sebagai *soft skill* yang sangat penting.

Terkait dengan pengertian insan cendekia, mandiri, bernurani, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, cendekia mengandung arti: (1) tajam pikiran, lekas mengerti (kalau diberi tahu sesuatu),

cerdas, pandai; (2) cepat mengerti situasi dan pandai mencari jalan keluar atau pandai menggunakan kesempatan; (3) terpelajar; cerdas pandai, cerdas cendekia. Insan yang cendekia adalah manusia yang terpanggil untuk melakukan perbaikan terhadap kehidupan sosial. Tidak hanya berwacana saja, insan cendekia adalah manusia yang dapat menawarkan strategi jitu untuk memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat secara solutif. Selain itu menurut Suryana (2006) orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Intinya adalah kepandaian dalam memanfaatkan potensi diri tanpa harus diatur oleh orang lain.

Adapun bernurani, dapat diartikan sebagai berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Adapun budi pekerti, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tingkah laku, akhlak, dan watak. Budi merupakan alat batin yang memandu akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk, benar salah, watak, perbuatan, daya upaya dan akal sehingga menentukan kualitas diri seseorang yang tercermin dalam ucapan

## Identifikasi Kebutuhan... (Elly Arliani)

dan perbuatannya. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa budi pekerti berkaitan erat dengan adab yang menunjukkan sifat batin manusia, misalnya keinsafan tentang kesucian, kemerdekaan, keadilan, ketuhanan, cinta kasih, dan kesosialan. Nilai-nilai budi pekerti antara lain meliputi adil, amanah, antisipatif, baik sangka, bekerja keras, beradab, dan banyak lagi, terutama sifat-sifat yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa *soft skill* adalah istilah sosiologis untuk kecerdasan emosional seseorang. Kaitannya dengan pembentukan insan cendekia, mandiri, dan bernurani, *soft skill* yang perlu diperhatikan antara lain merujuk pada sejumlah sifat kepribadian seseorang (meliputi kejujuran, kesopanan, keramahan, kesabaran, ketanggahan, kepercayaan diri), keterampilan berinteraksi sosial, keterampilan berkomunikasi lisan dan tertulis, keterampilan presentasi (menyampaikan gagasan dan meyakinkan orang lain), keterampilan bekerja sama dalam tim, keterampilan berinisiatif, dan keterampilan beradaptasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengungkap kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika saat ini dan mengidentifikasi jenis *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika guna terwujudnya insan cendekia, mandiri, dan bernurani. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY baik reguler maupun non reguler yang tercatat masih aktif yakni 680 mahasiswa. Sampel penelitian diambil dengan mengacu pada tabel krecjie. Dari 300 angket yang dipersiapkan, 258 angket yang ternyata kembali kepada peneliti. Banyaknya angket yang kembali yakni 258 sudah memenuhi ukuran minimal sampel menurut tabel krecjie, sehingga data bisa dianalisis.

Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa angket dan pedoman wawancara untuk mahasiswa. Untuk memperkuat temuan yang diperoleh dari mahasiswa, wawancara juga dilakukan kepada beberapa dosen Program Studi Pendidikan Matematika

FMIPA UNY. Semua instrumen disusun sendiri oleh peneliti, dengan terlebih dahulu mengkaji pengertian *soft skill* dari berbagai sumber yang relevan dengan visi UNY 2010 yakni membentuk insan cendekia, mandiri, dan bernurani. Untuk menjamin validitasnya, sebelum digunakan instrumen penelitian dikonsultasikan kepada pakar (*expert judgment*). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan: (1) Pemberian angket, untuk memperoleh data kondisi *soft skill* dan jenis *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY saat ini. (2) Wawancara terhadap

beberapa mahasiswa dan dosen Program studi Pendidikan Matematika untuk memperkuat data yang diperoleh dari angket.

Data dianalisis dengan teknik Analisis Data Deskriptif (ADD) yakni mendeskripsikan kondisi *soft skill* mahasiswa dan mengidentifikasi jenis *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika saat ini guna mewujudkan terbentuknya insan cendekia, mandiri, dan bernurani. Dalam penelitian ini, untuk meng-kategorikan hasil angket digunakan acuan sebagai berikut:

**Tabel 1. Kualifikasi Hasil Persentase Angket *Soft Skill* Mahasiswa**

Persentase	Kategori	
	Butir Positif	Butir
66,66% s/d. 100%	Baik	Kurang
33,33% s/d. 66,65%	Sedang	Sedang
0% s/d. 33,32%	Kurang	Baik

**HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan wawancara. Berdasarkan

analisis terhadap 258 angket yang kembali kepada peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

## Identifikasi Kebutuhan... (Elly Arliani)

**Tabel 2. Hasil Angket *Soft Skill* Mahasiswa**

Aspek	Pernyataan	Jumlah				Persentase	
		SS	S	KS	TS	SS dan S	KS dan TS
Kepribadian	1. Bila saya mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu, saya lebih suka berusaha keras utk menyelesaikannya daripada beralih pada kegiatan lain yang belum tentu baik.	40	143	61	14	70,93	29,07
Kepribadian	2. Bila orang lain tampak tidak tertarik dengan pembicaraan saya maka saya merasa sangat tidak berarti.	38	90	114	16	49,61	50,39
Kepribadian, Keterampilan Berinisiatif	3. Biasanya saya tidak suka menunda suatu tugas atau pekerjaan.	39	120	84	15	61,63	38,37
Kepribadian	4. Saya tidak suka dengan kenaikan prestasi yg teratur tapi hanya sedikit demi sedikit.	10	86	140	22	37,21	62,79
Kepribadian	5. Saya berusaha menyelesaikan tugas yang dibebankan dengan segenap kemampuan saya.	100	142	5	11	93,80	6,202
Keterampilan Bekerjasama dalam Tim	6. Saya merasa canggung kalau bekerja dalam kelompok.	4	38	190	26	16,28	83,72
Kepribadian	7. Saya akan mengatakan apa adanya walaupun mungkin menyinggung perasaan orang lain.	41	58	105	54	38,37	61,63
Kepribadian	8. Saya mudah putus asa.	11	52	116	79	24,42	75,58
Kepribadian	9. Saya senantiasa menjaga kesopanan penampilan.	88	152	14	2	93,75	6,25
Kepribadian	10. Saya menyapa setiap orang yang saya kenal.	67	148	36	7	83,33	16,67
Keterampilan berinteraksi sosial	11. Saya selalu mendengarkan pembicaraan orang dengan penuh perhatian.	74	150	32	2	86,82	13,18
Keterampilan berinteraksi sosial	12. Saya mudah menemukan cara utk membawa orang lain pada suasana yang saya inginkan.	37	152	66	3	73,26	26,74
Keterampilan berkomunikasi	13. Saya mampu menyampaikan pendapat saya secara tertulis dengan lancar.	3	176	77	2	69,38	30,62
Kepribadian	14. Setiap situasi pembicaraan tidak akan membuat saya	4	87	158	9	35,27	64,73



	menjadi berdebar-debar.						
Keterampilan berkomunikasi	15.Saya lebih suka mengguna-kan waktu untuk terlibat pembicaraan daripada berdiam diri.	41	142	61	14	70,93	29,07
Kepribadian	16.Jika mungkin, saya selalu menghindari pembicaraan di depan umum.	14	97	127	20	43,02	56,98
Keterampilan berkomunikasi	17.Saya berbicara secara rinci dan jelas.	40	141	63	14	70,16	29,84
Keterampilan Perentasi	18.Saya tetap dapat berbicara dg lancar dimana saja baik berhadapan dg satu orang atau lebih.	39	74	132	13	43,80	56,20
Keterampilan Presentasi	19.Pembicaraan saya menjadi tidak terarah tidak seperti yang sudah saya siapkan sebelumnya ketika semua perhatian tertuju ke arah saya.	12	118	120	8	50,39	49,61
Keterampilan berkomunikasi	20.Saya merasa santai dan rileks dalam mengutarakan pendapat-pendapat saya.	39	112	105	2	58,53	41,47
Keterampilan Presentasi	21.Saya merasa sulit untuk meyakinkan pendapat saya kepada orang lain.	4	80	166	8	32,56	67,44
Keterampilan Perentasi	22.Dalam berbicara saya berani menatap lawan bicara saya.	42	144	58	14	72,09	27,91
Keterampilan Presentasi	23.Saya tidak dapat mencerita-kan suatu peristiwa dengan ekspresi yang meyakinkan.	8	53	176	21	23,64	76,36
Keterampilan Berinisiatif	24.Saya lebih suka permainan untuk bersenang-senang daripada permainan yang memerlukan banyak pikiran.	40	78	124	16	45,74	54,26
Keterampilan Bekerjasama dalam Tim	25.Dalam kerja kelompok,saya lebih mementingkan kekompakan drpd kepentingan individu.	70	157	27	4	87,98	12,02
Keterampilan Beradaptasi	26.Saya akan selalu mencoba mengerti sifat masing-masing individu yg saya ajak bicara.	87	156	13	2	94,19	5,814
Keterampilan Beradaptasi	27.Saya rasa menyesuaikan diri dg aturan-aturan yang berlaku kurang begitu penting.	2	74	140	42	29,46	70,54
Keterampilan	28.Dalam suatu situasi baru, saya akan melihat tingkah laku orang lain untuk mencari isyarat yang	43	144	56	15	72,48	27,52

## Identifikasi Kebutuhan... (Elly Arliani)

Beradaptasi	sesuai dengan situasi yang saya hadapi.						
Keterampilan Beradaptasi	29.Saya merasa gugup dan waswas ketika saya sadar tidak ada org yg saya kenal di sekeliling saya.	12	86	141	19	37,98	62,02
Keterampilan Beradaptasi	30.Saya membutuhkan waktu yang lama untuk membiasakan diri dengan hal-hal baru.	3	79	169	7	31,78	68,22

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNY saat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Aspek kepribadian:** 70,93% mahasiswa menyatakan suka bekerja keras, 50,39% merasa tetap percaya diri walau orang lain tidak tertarik dengan pembicaraannya, 61,63% tidak suka menunda pekerjaan, 62,79% menyukai kenaikan prestasi yang teratur, 93,8% berusaha menyelesaikan masalah dengan segenap kemampuan, 38,37% mengatakan apa adanya walau menyinggung orang lain, 75,58% merasa tidak mudah putus asa, 93,75% berusaha menjaga kesopanan, 83,33% menyapa setiap orang yang dikenal, dan 64,73% percaya diri dalam situasi apapun.
2. **Aspek keterampilan berinteraksi sosial:** 86,82% mendengarkan pem-

bicaraan orang lain dengan penuh perhatian dan 73,26% mahasiswa merasa mudah menemukan cara untuk membawa orang lain pada suasana yang diinginkan.

3. **Aspek Keterampilan Berkomunikasi:** 69,38% mampu menyampaikan pendapat saya secara tertulis dengan lancar dan 70,16% merasa dapat berbicara secara rinci dan jelas.
4. **Aspek Keterampilan Presentasi :** 43,8% mahasiswa merasa tetap dapat berbicara dengan lancar dimana saja baik berhadapan dengan satu orang atau lebih dan 72,09% mahasiswa menyatakan berani menatap lawan bicaranya.
5. **Aspek Keterampilan Bekerjasama dalam Tim:** 83,72% mahasiswa tidak merasa canggung kalau bekerja dalam kelompok dan 87,98% mahasiswa menyatakan bahwa lebih me-

mentingkan kekompakan tim daripada kepentingan individu.

6. **Aspek Keterampilan Berinisiatif:** 45,74% mahasiswa merasa lebih suka permainan untuk bersenang-senang daripada permainan yang memerlukan banyak pikiran dan 61,63% mahasiswa menyatakan tidak suka menunda suatu tugas atau pekerjaan.

7. **Aspek Keterampilan Beradaptasi:** 94,19% mahasiswa merasa akan selalu mencoba mengerti sifat masing-masing individu yang saya ajak bicara, 70,54% mahasiswa merasa bahwa menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku adalah hal yang penting dan 72,48% mahasiswa menyatakan bahwa dalam suatu situasi baru, akan melihat tingkah laku orang lain untuk mencari isyarat yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Selain itu, berdasarkan respons mahasiswa terhadap pertanyaan terbuka dalam angket dan hasil wawancara, menunjukkan bahwa:

a. Sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa aspek kepribadian merupakan aspek prioritas pertama dan dari ketujuh aspek yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini,

aspek keterampilan presentasi merupakan aspek prioritas terakhir.

b. Secara umum, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa kondisi *soft skill* mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika saat ini, khususnya terkait dengan aspek kepribadian sudah cukup baik tetapi untuk kejujuran, kepercayaan diri, dan ketangguhan masih perlu ditingkatkan. Untuk aspek keterampilan berinteraksi sosial, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan presentasi dari mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika saat ini sudah cukup memadai tapi masih perlu terus dibina khususnya keterampilan berkomunikasi. Untuk keterampilan bekerjasama dalam tim dan keterampilan beradaptasi sudah baik. Sedangkan untuk keterampilan berinisiatif belum memadai dan masih perlu ditingkatkan.

c. Terkait dengan kebutuhan *soft skill* yang paling dibutuhkan saat ini, sebagian besar mahasiswa merujuk pada aspek kepribadian, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berinisiatif.

## Identifikasi Kebutuhan... (Elly Arliani)

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa secara umum dapat dikatakan kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika saat ini sudah cukup baik. Untuk aspek kepribadian, mahasiswa sudah memiliki kepribadian yang baik dalam hal kesopanan, keramahan, kesabaran, dan ketekunan. Namun, terkait dengan kepercayaan diri, ketangguhan, dan kejujuran, ternyata harus ditingkatkan. Upaya peningkatan tersebut kiranya dapat terus dilakukan dosen melalui kegiatan perkuliahan diantaranya dengan memperketat pengawasan ujian dan kegiatan perkuliahan yang memupuk rasa percaya diri mahasiswa.

Terkait dengan aspek keterampilan berinteraksi sosial, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa keterampilan berinteraksi sosial mahasiswa saat ini sudah baik. Kondisi yang sudah baik ini mungkin disebabkan karena pada dasarnya mahasiswa adalah manusia dewasa yang secara psikologis kemampuan berinteraksinya sudah lebih baik karena telah menempuh pendidikan di jenjang sebelumnya yang melibatkan teman atau orang lain di sekitarnya.

Adapun untuk aspek keterampilan berkomunikasi, masih perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan keterampilan komunikasi ini juga dapat diintegrasikan dalam kegiatan perkuliahan, misalnya dengan adanya diskusi dan tanya jawab secara intensif dalam setiap perkuliahan. Selanjutnya untuk aspek keterampilan presentasi, masih perlu ditingkatkan.

Untuk keterampilan bekerjasama dalam tim sudah cukup baik, namun keterampilan berinisiatif belum memadai dan masih perlu ditingkatkan. Untuk aspek keterampilan beradaptasi, dapat dikatakan telah baik. Kondisi ini, sama halnya dengan keterampilan berinteraksi sosial, dapat disebabkan diantaranya karena mahasiswa adalah manusia dewasa yang secara psikologis kemampuan beradaptasinya sudah lebih baik.

Memperhatikan keseluruhan hasil di atas, kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika saat ini dapat dikatakan sudah cukup baik. Tentu saja, ini merupakan kondisi yang sangat mendukung dalam proses perkuliahan yang dilakukan. Dengan kondisi ini, kegiatan untuk mencetak calon guru yang berkualitas dapat dilakukan dengan lebih

baik hingga akhirnya benar-benar diperoleh lulusan yang cendekia, mandiri, dan bernurani

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (89,9%) menganggap bahwa aspek kepribadian merupakan aspek prioritas pertama yang harus diperhatikan untuk menuju terwujudnya insan cendekia, mandiri, dan bernurani. Sedangkan keterampilan presentasi merupakan aspek prioritas terakhir (79,5%). Selain itu, terkait dengan kebutuhan *soft skill* yang paling dibutuhkan saat ini, sebagian besar mahasiswa merujuk pada aspek kepribadian, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berinisiatif. Penelitian sudah diupayakan semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang valid, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan yaitu: (1) kegiatan wawancara belum melibatkan banyak mahasiswa dan dosen, (2) instrumen yang digunakan ada kemungkinan masih belum bisa menghasilkan data seperti yang diharapkan walaupun sudah dilakukan *expert judgement*, dan (3) data hasil penelitian ini kurang didukung dengan adanya observasi langsung terhadap mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi *soft skill* mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNY saat ini adalah sebagai berikut:
  - (a) Aspek kepribadian termasuk kategori sedang.
  - (b) Aspek keterampilan berinteraksi sosial sudah baik.
  - (c) Aspek keterampilan berkomunikasi termasuk kategori baik.
  - (d) Aspek keterampilan presentasi dalam kategori baik.
  - (e) Aspek keterampilan bekerjasama dalam tim sudah baik.
  - (f) Aspek keterampilan berinisiatif masuk kategori sedang.
  - (g) Aspek keterampilan beradaptasi termasuk kategori sudah baik.
2. Terkait dengan kebutuhan *soft skill* yang paling dibutuhkan, sebagian besar mahasiswa menganggap aspek kepribadian, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan berinisiatif merupakan aspek prioritas utama yang harus diperhatikan untuk menuju terwujudnya insan cendekia, mandiri, bernurani sedangkan keterampilan

## Identifikasi Kebutuhan... (Elly Arliani)

presentasi merupakan aspek prioritas terakhir.

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan saran sebagai berikut:

1. Para dosen Program Studi Pendidikan Matematika hendaknya terus mengintegrasikan *soft skill* dalam setiap perkuliahan yang diampunya terutama terkait kejujuran, ketangguhan, kemampuan komunikasi, dan keterampilan berinisiatif mahasiswa.
2. Pihak pengelola UNY, FMIPA, dan Jurusan Pendidikan Matematika perlu mengadakan kegiatan semacam pelatihan terutama terkait dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

### DAFTAR PUSTAKA

- National Council of Teachers of Mathematics. (2000). *Prinsiples and Standards for School Mathematics*. Reston: NCTM.
- Nussbaum, Paul. (2009). *Which "soft skill" do you think is most important?* [Online] Tersedia: <http://it.toolbox.com/blogs/contact-centerinterview>. [ 20 Januari 2009]
- Presiden RI. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ruseffendi, E. T. (2006). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Suparno, Paul. (1996). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis: Kiat dan proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Tan, Oon-Seng. (2004). *Cognition, Metacognition, and Problem-Based Learning, in Enhancing Thinking through Problem-based Learning Approaches*. Singapore: Thomson Learning.

Wikipedia. (2009). *Soft skills*. [Online]. Tersedia: [http://en.wikipedia.org/wiki/Soft\\_skills](http://en.wikipedia.org/wiki/Soft_skills). [20 Januari 2009]